

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham dengan prinsip-prinsip syariah.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

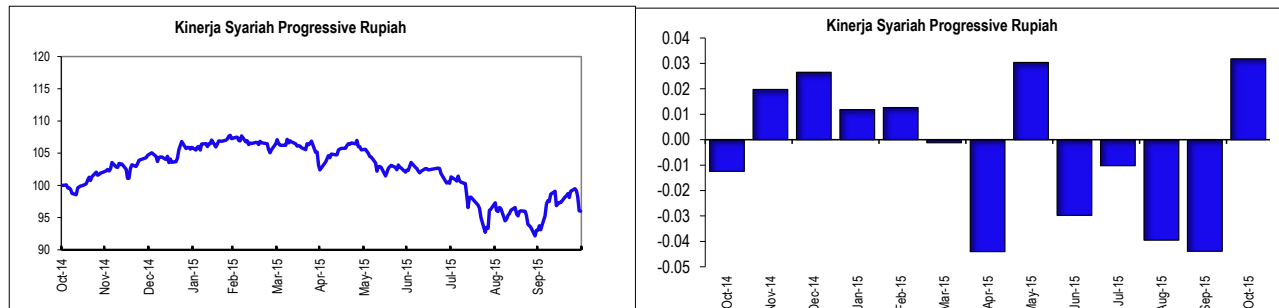
Pasar Uang	2% - 75%
Obligasi	20% - 79%
Saham	5% - 78%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Deposito - Bank Muamalat  
Saham - Astra International  
Saham - Telekomunikasi Indonesia  
Saham - Unilever Indonesia  
Sukuk - Pemerintah

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	13.99%
Obligasi	27.78%
Saham	58.23%

**KINERJA PORTFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	3.18%	-5.24%	-3.99%	-8.28%	43.56%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	2.34%	-5.38%	-8.04%	-9.34%	58.08%

**Komentar Pasar**

Deflasi sebesar 0,08% MoM dan inflasi hanya 2,15% YTD di Oktober 2015. Di Oktober 2015, Indonesia mengalami deflasi bulan ke empat secara berturut. Deflasi dikarenakan turunnya indeks harga makanan sebesar 1,06%, dan turunnya komponen transportasi sebesar 0,4%. Juga terdapat tren disinflasi pada komponen inflasi lainnya seperti: rumah, pakaian, kesehatan dan pendidikan yang menandakan adanya perlambatan ekonomi secara keseluruhan. Industri Indonesia sebagian menunjukkan perbaikan dan sebagian masih menunjukkan tren penurunan. Hingga akhir September 2015, beberapa sektor Industri di Indonesia mengalami perbaikan. Penjualan semen selama sebulan di September 2015 mencatatkan pertumbuhan positif 0,8% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan penjualan mobil masih mengalami penurunan sebesar 9,8% selama bulan September 2015 walaupun penurunannya tidak sebesar di bulan-bulan sebelumnya di 2015. IHSG mengalami kenaikan selama Oktober 2015. IHSG hingga akhir Oktober 2015 naik 5,48% dari bulan lalu. IHSG dan indeks-indeks di dunia relatif naik di bulan Oktober 2015. Ekspektasi pasar akan penundaan kenaikan suku bunga Amerika dan menguatnya rupiah mendukung IHSG di bulan Oktober 2015. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Pada bulan Oktober 2015, Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 4,71 Triliun di pasar modal Indonesia. Meskipun ada sentimen ditundanya kenaikan suku bunga Amerika dan menguatnya rupiah, investor asing masih menunjukkan tren penjualan. Pasar dunia mengalami kenaikan di Oktober 2015. Di Oktober 2015 indeks-indeks di dunia berbalik arah mengalami kenaikan signifikan. Ekspektasi penundaan kenaikan suku bunga Amerika di akhir tahun mendorong kenaikan indeks-indeks di dunia. S&P500 (USA) tercatat naik sebesar 8,30% di September 2015, sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) naik sebesar 10,80% dan kenaikan iuqa terjadi di indeks Eropa yaitu MSXI Europe Index yang naik sebesar 8,19% di September 2015.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 983,733 Juta
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 143.5649
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.